



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DESA BANGKELANG KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

ASMITA ELIANI

NIM. 15 40100 163

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
DESA BANGKELANG KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**ASMITA ELIANI
NIM. 15 40100 163**

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ASMITA ELIANI**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, Juni 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ASMITA ELIANI** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Menabung di Bank Syariah** " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.SI.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ASMITA ELIANI**
NIM : 1540100163
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Menabung Di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juni 2022

... yang Menyatakan,




ASMITA ELIANI
NIM. 15 401 00163

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASMITA ELIANI
NIM : 1540100228
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Menabung Di Bank Syariah.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2022
Yang menyatakan,



ASMITA ELIANI
NIM.15 401 00163



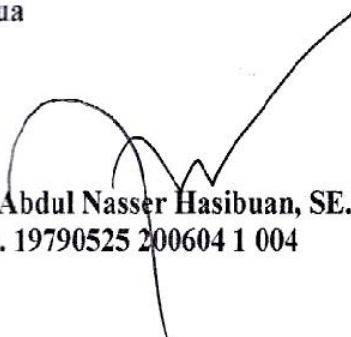
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Asmita Eliani
NIM : 15 401 00163
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten
Mandailing Natal Menabung Di Bank Syariah

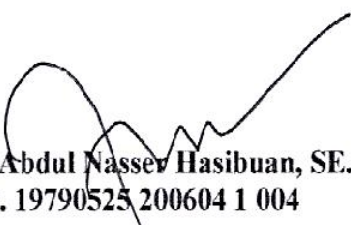
Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris



Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juni 2022
Pukul : 14.00 – 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 66,25 (C+)
Index Prestasi Kumulatif : 2,91
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang,Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DESA BANGKELANG
KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN
MANDAILING NATAL MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

NAMA : ASMITA ELIANI
NIM : 15 401 00163

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juni 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Asmita Eliani
Nim : 1540100163
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Menabung di Bank Syariah

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang Perbankan Syariah, sehingga pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori faktor pribadi, faktor sosial, faktor promosi dan minat. Minat adalah proses rasa suka atau tenang dan rasa tertarik suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan sumber datanya menggunakan data primer dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh* sebanyak 38 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji koefisien determinan, uji signifikan parsial, dan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pribadi, sosial dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pribadi, sosial dan minat memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal. Dan hasil penelitian variabel pribadi, sosial dan promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat, hal dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,817555 < 3,55$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: minat, pribadi, sosial, promosi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Manadiling Natal Menabung di Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Karmyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Aswadi Lubis. S.E.,M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I.,M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Asril Rangkuti dan Ibunda Emmi Nasrida yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Serta kepada abang saya

Aswadi, kakak saya Asvi Elisah, dan adik saya Ashari dan Asmir Andika, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Fitriyah Nur Lubis, Desi Rahmayani, Khairani, Andi, Abdul Azis, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ini, dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih kepada teman-teman kos Rangkuti, Fitriani Lubis, Eli Suriani, Rahma, Siska Dewi, Mawar yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalammu'alikum Wr. Wb

Padangsidempuan, April 2022
Peneliti

ASMITA ELIANI
NIM. 15 401 00163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
HALAMAN PENGESAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel	6
F. Tujuan Peneliti	9
G. Manfaat Peneliti	9
H. Sistem Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kegiatan Teori.....	12
1. Minat	12
2. Tabungan.....	17
3. Faktor Pribadi.....	22
4. Faktor Sosial.....	24

5. Faktor Promosi	25
B. Penelitian terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Sumber Data.....	36
E. Instrument Pengumpulan Data.....	37
1. Angket (kuisisioner).....	37
2. Dokumentasi.....	38
F. Analisis Data	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Realibilitas	40
3. Uji Normalitas	40
4. Uji Linearitas	40
5. Uji Asumsi Klasik	41
a) Uji Multikolienaritas	41
b) Uji Autokorelasi	41
6. Uji Heteroskedastisitas	42
7. Analisis Hipotesis	42
a) Uji Koefisien Determinan (<i>R square</i>)	42
b) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)	43
c) Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	43
8. Analisis Regresi Linear Berganda	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	46
B. Uji Validitas dan Realibitas.....	46
1. Uji Validitas.....	46
a. Uji Validitas Variabel Pribadi	46
b. Uji Validitas Vabel Sosial	47
c. Uji Validitas Variabel Promosi	47
d. Uji Validitas Variabel Minat	48
2. Uji Reabilitas	49
C. Hasil Analisi Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linearitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Autokorelasi	53
4. Uji Heteroskedastisitas	53
5. Analisis Hipotesis	54
a. Uji Koefisien Determinan (<i>R square</i>)	54
b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik <i>t</i>)	55
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik <i>F</i>).....	56
6. Analisis Regresi Linear Berganda	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan perbankan yang kegiatan usahanya mengacu pada prinsip syariah. Secara umum kegiatan perbankan syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang yang membebankan bunga, sedangkan didalam bank syariah tidak membebankan bunga. Fungsi utama bank syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan bentuk jasa.

Didalam bank syariah terdapat pula akad perjanjian penyertaan modal (*mudharabah\ musyarakah*), jual beli (*murabahah*), dan berbagai jasa keuangan lainnya. Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan prinsip syariah masih relative yaitu baru awal tahun 1990-an. Artinya belum sepenuhnya setiap daerah kota di Indonesia sudah mengenal bank syariah karena kurangnya sosialisasi pihak bank syariah mengenai produk bank syariah.¹

Untuk memperkenalkan bank syariah memiliki prinsip sistem bagi hasil yang berdasarkan syariah, maka bank syariah berupaya melakukan promosi yang baik kepada nasabah, sehingga nasabah mengetahui manfaat dari produk dan pada akhirnya memutuskan untuk menabung di bank syariah.

¹ M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank* (Malang: Uin Malang Press, 2008), hlm.

Perkembangan industri perbankan syariah di dunia diawali dari aspirasi masyarakat di negara-negara mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islam. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah maupun untuk pihak bank syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui direktur penelitian, pengembangan, pengaturan dan perizinan perbankan syariah. Dhania Gunawan Idat kepada *Investor Daily* yang ditulis dalam situs Web berita satu. Menyatakan saat ini, total nasabah perbankan syariah mencapai sekitar 15 jiwa sementara itu, nasabah perbankan konvensional menyuruh sekitar 80 juta orang. Dibandingkan dengan bank konvensional, total nasabah bank syariah baru mencapai 18,75%.²

Akad-akad yang digunakan oleh perbankan syariah dalam menjalankan produk tersebut pada dasarnya dengan perhitungan bagi hasil, yang mana perhitungan ini akan menghitung besar keuntungan masing-masing pihak dari keuntungan yang didapatkan. Sistem ini telah dipraktekkan dalam bentuk perdagangan yang berlangsung sejak awal masa Islam. Sistem tersebut dikembangkan para ulama untuk merealisasikan perdagangan yang sedang berlangsung pada masanya dan dilakukan berdasarkan prinsip keadilan.

Berbeda dengan bank konvensional yang menganut sistem bunga, bank syariah memiliki beberapa cirri tertentu diantaranya mengenai produk dan pengambilan keuntungan. Hanya saja produk bank konvensional yang berupa

² Devie Kania, “Jumlah Nasabah Bank Syariah” (<http://www.Beritasatu.com> diakses pada tanggal 12 maret 2022 pukul 15:49 WIB).

deposito, tabungan, giro, kredit, dan jasa diatur sistem bunga. Dimana, bank konvensional tidak memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dijalankan oleh nasabah. Keuntungan yang diterima oleh bank atas perhitungan bunga tersebut akan selalu tetap. Disinilah terlihat bahwa bank syariah dan bank konvensional secara jelas. Bank syariah membangun hubungan kemitraan dengan nasabah sedangkan bank konvensional membangun hubungan kreditur-debitur nasabah.³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama bapak Juni Arbi Hasibuan juga mengatakan bahwa ketertarikan pada bank syariah karena keuangannya rata-rata menggunakan jasa syariah, dan mengatakan bahwa tabungan bank syariah sudah lama ia gunakan untuk investasinya dimasa yang akan datang.⁴

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian berusaha mengalisis faktor apa saja yang mendorong masyarakat untuk bergabung di bank syariah. Minat atau keinginan diri salah satu indikator untuk menciptakan pilihan apalagi yang namanya keputusan dalam menabung sekaligus mengelola keuangan. Dari beberapa faktor terdapat hasil dari penelitian awal peneliti pada masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal. Ada yang menggunakan bank syariah saja sebagai dampak kebutuhan dan promosi dari bank syariah. Sebagian masyarakat desa bangkelang masih menggunakan bank konvensional sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

³ M. Sulhan & Ely Siswanto, *Op. Cit.*, hlm. 100-101.

⁴ Wawancara dengan Bapak Juni Arbi Hasibuan hari rabu 20 November 2019.

Tabel I.I
Jumlah Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten
Mandailing Natal
Di Bank Syariah Dan Konvensional

o	Keterangan	Jumlah Masyarakat
	Bank Syariah	72 Orang
	Bank konvensional	105 Orang
	Tidak Menggunakan jasa Bank	383 Orang
	Jumlah	560 Orang

Dari tabel I.I diatas dapat dilihat bahwa pengguna bank syariah lebih sedikit dari bank konvensional dan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan bank. Melihat pandangan masyarakat tentang bank syariah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “**faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal pada bank syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Adapun diantaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah, tidak ada motivasi untuk menggunakan jasa bank syariah, faktor waktu yang harus ditempuh menuju lokasi bank syariah serta biaya yang harus dikeluarkan menuju bank syariah terdekat, faktor-faktor sebagai berikut:

- Faktor pribadi pola kebiasaan setiap orang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan.
- Faktor sosial yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerjaan, kebebasan berpolitik dan hubungan kemesyarakatan.
- Faktor promosi upaya pemasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memberitahukan kelayakan tentang produk.
- Faktor minat keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat banyak masyarakat di Desa Bangkelang yang masih tergiur dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.
2. Faktor sosial masyarakat Desa Bangkelang yang beragama islam belum sepenuhnya mengikuti jasa bank syariah.
3. Promosi yang dilakukan oleh pihak bank syariah di Desa Bangkelang belum maksimal.
4. Faktor pribadi atau sikap masyarakat yang belum sepenuhnya menerima lembaga keuangan syariah.
5. Mayoritas Desa bangkelang yang profesi sebagai petani dan tidak mempunyai minat menggunakan jasa bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka peneliti membatasi masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal terhadap minat menabung di bank syariah yaitu, faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah di Desa Bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor Sosial terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah di Desa Bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor promosi terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah di Desa Bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal?
4. Apakah terdapat pengaruh faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi terhadap minat masyarakat menabung dibank syariah di Desa Bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel:

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi.

Untuk lebih mudah memahami tentang defenisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Faktor Pribadi (X1)	Faktor Pribadi adalah karakteristik psikologis yang dimiliki oleh individu yang berbeda dengan individu lainnya, yang menyebabkan tanggapan yang relative konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan yang berguna dalam menganalisis keputusan pembelian konsumen terhadap sebuah produk.	1. Usia dan tahap siklus hidup 2. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi 3. Gaya hidup 4. Kepribadian dan konsep diri. ⁵	Skala Ordinal

⁵ Daniel Teguh Tri Santoso Dan Ending Purwanti, “ Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”, *Jurnal Among Makarti*, Vol. 6 No. 12 Desember 2013, hlm. 112.

2	Faktor Sosial (X2)	Faktor sosial adalah faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang disekitar kita. Komponen yang termasuk kelompok acuan, keluarga, dan status sosial. Para anggota keluarga dapat memberikan pengaruh kuat terhadap perilaku pembeli.	1. Kelompok acuan 2. Keluarga 3. Status sosial ⁶	Skala Ordinal
3	Faktor Promosi (X3)	Kegiatan menginformasikan produk untuk menarik calon konsumen. Promosi merupakan salah satu variabel dal bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk.	1. Periklanan 2. Promosi penjualan ⁷ 3. Publikasi ⁷	Skala Ordinal
4	Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan untuk menentukan keputusan ataupun tindakan. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang didorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.	1. Motivasi 2. Persepsi 3. Sikap 4. Agama	Skala Ordinal

⁶ Monle Lee Dan Carla Jhonson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 10.

⁷ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 148.

F. Tujuan peneliti

penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor promosi masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal terhadap minat menabung di bank syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi, faktor sosial, faktor promosi masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal terhadap minat menabung di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Dan sebagai alat untuk memplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk menjadi nasabah dibank syariah.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitian ini disusun dalam Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisikan tentang hal apa saja yang melatar belakangi sehingga peneliti untuk melakukan penelitian terhadap judul peneliti. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian. Batasan istilah ini berisikan tentang batasan-batasan istilah yang akan dibuat oleh peneliti. Rumusan masalah berisikan tentang rumusan-rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti. Tujuan penelitian berisi tentang memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor-faktor minat nasabah menabung di bank syariah. Kegunaan penelitian berisi tentang kegunaan yang diperoleh oleh peneliti, lembaga perusahaan, serta lembaga perguruan tinggi atas hasil peneliti. Siositematika pembahasan yang berisikan tentang keterangan dari Bab 1, Bab 11. Bab III, Bab IV serta Bab V yang dilskuksn oleh peneliti.

Bab kedua yaitu berisikan mengenai kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu yang akan membantu dalam penyusunan skripsi serta menjadi referensi peneliti.

Bab Ketiga yaitu berisi mengenai metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengecekan keabsahan data guna untuk memeriksa data kembali.

Bab keempat yang berisi tentang bagaimana sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal menjadi nasabah di bank syariah dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab Kelima merupakan kesimpulan penelitian yang berisi tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran kepada peneliti. Selanjutnya terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a) Pengertian Minat

Minat dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai keinginan, kehendak dan kesuksesan. Minat dapat timbul karna daya tarik dari dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai dan memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.⁸ Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah proses rasa suka atau tenang dan rasa tertarik suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

Minat dapat dikatakan suatu keterkaitan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan. Salah satunya dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung, misalnya kecenderungan seseorang yang religius cenderung memilih bank syariah dari pada bank konvensional karena berdasarkan syariat agama

⁸ M. dalyono, *psikologi pendidikan* (Jakarta: rineka cipta, 2012), hlm. 56.

konsep riba dalam bank konvensional itu tidak dibenarkan dalam Islam.⁹

Menurut Yudrik Jahja dalam buku Psikologi pendidikan “minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan tertariknya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.¹⁰

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Slameto berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.¹¹ Minat adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

⁹ Yulia Putri, Ani Solihat Dkk, *Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas, Jurnal Manajemen Dan Bisnis; Performa*, Vol.16, No. 1 Maret 2019, hlm 78.

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 205

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 57.

¹² Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 38.

Minat sebenarnya terdiri dari tiga unsur, yaitu unsur Kognisi (Mengenal), Emosi (Perasaan), dan Konasi (Kehendak). Adapun pengertian dari ketiga unsur di atas yaitu:¹³

- 1) Unsur kognisi (pengenalan), yaitu kemampuan untuk mengenal segala sesuatu yang di dalamnya terdapat aktivitas jiwa atau kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Unsur emosi (perasaan), yaitu kemampuan untuk merasakan segala sesuatu yang disebabkan oleh perangsang dari luar dan dari dalam dirinya. Karena dalam melakukan suatu kegiatan itu biasanya disertai dengan perasaan tertentu, seperti perasaan senang.
- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu kemampuan yang mendorong manusia untuk berbuat, baik dengan alasan maupun tanpa alasan, seperti nafsu, kemauan, dan lain-lain.

a. Faktor-faktor timbulnya minat

Faktor adalah keadaan ataupun peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar yakni lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

¹³ 4Baharuddin, Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum adalah:

1) Faktor budaya

Faktor budaya adalah kebiasaan suatu masyarakat dalam menggapai suatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang biasa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka apa yang mereka rasakan.

2) Faktor sosial

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.¹⁴ Faktor sosial ini terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial.

3) Faktor pribadi

Faktor pribadi merupakan pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan. Faktor ini terdiri dalam kelompok usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan gaya hidup.

4) Faktor psikologi

Faktor psikologi adalah dorongan dari diri seseorang yang mempengaruhi pemilihan sesuatu berdasarkan atas kemauan terhadap produk yang digunakan, keinginan yang lebih besar dan kemudahan

¹⁴ Agung Suprayitno, " Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu Psikologi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indomaret", *Dalam Jurnal*, Volume 9, No. 2, Desember 2015, hlm. 27.

penggunaan produk tersebut dibandingkan dengan yang lain. Faktor psikologi terdiri dari kelompok motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan, dan sikap pendirian.

b. Minat dalam Perfektif Islam

Sesuatu yang naif jika seseorang memiliki minat pada sesuatu namun tidak meresponnya dengan tindakan nyata. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan obyek atau lingkungan tersebut. Misalnya, seseorang yang berminat menguasai Bahasa Inggris, maka dia akan melakukan upaya untuk dapat mengetahui bahkan untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris.

Dalam Al-Qur'an pembicaraan tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama turun perintahnya adalah agar membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian teksual, akan tetapi semua spek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini, yang berkaitan dengan minat yang disampaikan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 3-5:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ

يَعْلَمُ ﴿٣﴾

Artinya: “*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (Q.S. Al-Alaq ayat 3-5).¹⁵

Jadi, betapapun minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT, kepada kita. Namun, bukan berarti kita berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sebagai karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada.

2. Tabungan

a) Pengertian Tabungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pengertian tabungan adalah tempat menabung uang, celengan atau uang yang disimpan bank yang 18 pengambilannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Termehannya (Jakarta: Al-Fati, 2012), hlm. 597.

simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan.¹⁶

Dari definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tabungan adalah dana yang dipercayakan kepada Bank, yang penarikannya sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Dalam penabungan, maka dana tersebut akan dikelola secara profesional oleh pihak Bank sesuai dengan motivasi dari anggota.

b) jenis tabungan

Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

- 1) Tabungan Wadi'ah Tabungan wadiah adalah simpanan atau tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan kapan pun sesuai kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan bank syariah biasanya menggunakan akad wadiah yad adh-dhamanah, dalam hal ini nasabah bertindak sebagai pemilik dana atau penitip yang memberikan hak

¹⁶ Khotibul Umam, Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, h.89

kepada bank syariah untuk mengelola dan memanfaatkan barang atau dana yang dititipkannya tersebut dan bank syariah sendiri bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk memanfaatkan dana atau barang tersebut.

Bank syariah yang telah diberi hak untuk mengelola dana tersebut maka bank syariah mempunyai konsekuensi yaitu bank bertanggungjawab atas keutuhan harta titipan tersebut serta harus mengembalikannya kapan saja pemilik ingin mengambilnya. Disisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut. Karena wadiah yad adh-dhamanah mempunyai implikasi hukum yang sama dengan qardh, maka antara nasabah dan bank tidak boleh menjanjikan untuk membagi hasil keuntungan harta tersebut. Tetapi bank diperkenankan untuk memberikan bonus kepada pemilik harta titipan asalkan tidak dijanjikan diawal. Karena pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah yang bersifat sukarela.¹⁷

- 2) Tabungan Mudharabah Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah yaitu dimana bank syariah sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah sebagai pemilik dana (shahibul mal), bank syariah yang bertindak sebagai pengeloladana mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha asalkan masih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta

¹⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2014), hlm. .409.

mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak lain. Tetapi bank juga syariah juga mempunyai sifat sebagai wali amanah, yang berarti bank harus berhati-hati, bijaksana serta beritikad baik dan bertanggungjawab atas semua akibat yang timbul dari kesalahan atau kelalaiannya.

Bank syariah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana dari hasil pengelolaan dana mudharabah, nisbah bagi hasil tersebut sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui pada saat akad pertama kali dilakukan. Dalam mengelola dana tersebut, bank bertanggungjawab terhadap kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaiannya, namun apabila yang terjadi karena salah urus maka bank yang bertanggungjawab penuh terhadap kerugian tersebut. Dalam mengelola harta mudharabah, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntunganyang menjadi haknya. Disamping itu bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.¹⁸

c. manfaat tabungan antara lain:

1) manfaat bagi bank

a) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.

¹⁸ Ibid., Hlm. 349.

- b) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya
 - c) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
 - d) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.
- 2) Manfaat bagi nasabah
- a) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin
 - b) Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank
 - c) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus
 - d) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.¹⁹
- 3) Macam-Macam Produk Tabungan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan
- a) Tabungan Multiguna, yaitu produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.
 - b) Tabungan Taubah/Haji, yaitu produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi calon jamaah haji reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji.

¹⁹ Noor Indah Rastafara Sari, "Jenis, Tujuan, dan Manfaat Tabungan" dalam <http://noorindahsari.blogspot.com>. (yang diakses pada 15 Maret 2018, pukul 15.35)

- c) Tabungan Umroh, yaitu produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi calon jamaah umroh yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ibadah umroh.
- d) Tabungan Tarbiyah, yaitu produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan/lembaga pendidikan untuk siswa-siswi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- e) Tabungan Qurban, yaitu produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi nasabah yang berniat untuk berqurban saat Idul Adha.

3. Faktor Pribadi

a. Pengertian Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan konsistensi reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologi dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. Meskipun kepribadian adalah salah satu konsep yang berguna dalam mempelajari perilaku konsumen, beberapa pemasaran percaya bahwa kepribadian mempengaruhi jenis-jenis dan merek-merek produk yang dibeli.²⁰

²⁰ Abdul Ghoni Dan Tri Bodroastuti, “ Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Diperumahan Griya Utama Banjardowo Semarang)”, *Dalam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, No. 32 & 36 Semarang 50242, hlm. 7.

b. Bagian faktor pribadi

Terdapat beberapa ruang lingkup pada faktor pribadi yaitu terdiri dari:

- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi pada saat mereka menjalani hidupnya.
- 2) Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.
- 3) Keadaan ekonomi, maksudnya adalah pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.
- 4) Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen.²¹

²¹ Ainun Jariah, “ analisis faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan pembelian sepeda motor Yamaha di Lumajang”, *jurnal WIGA* vol. 2 no. 2, September 2012, hlm. 5.

4. Faktor Sosial

a. Pengertian Faktor Sosial

Menurut Philip Khotler dan Gary Armstrong adalah pembagian masyarakat yang permanen dan berjenjang. Anggotanya memiliki nilai, minat dan perilaku serupa.²²

Defenisi lain, faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan didalam status dan penghargaan komunikasi diantara mereka sendiri baik secara formal dan informal. Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.²³

b. Bagian faktor sosial

- 1) Kelompok acuan, yaitu terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang, misalnya kelompok primer yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga dan kelompok skunder yang cenderung resmi dan intraksi yang terjadi kurang berkesinambungan.
- 2) Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli atau konsumen yaitu, yang pertama keluarga orientasi yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, dan

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302.

²³ Agung Suprayitno, *op.cit.*, hlm. 5.

ambisi pribadi atau harga diri dan cinta. Yang kedua yaitu, keluarga prokreasi pasangan hidup seseorang yang merupakan organisasi pembeli atau konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat.

- 3) Peran dan status. Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya. Posisi orang dalam setiap kelompok dapat di indentifikasikan dalam peran dan status.

5. Faktor Promosi

a. Pengertian Faktor Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi kansumen agar merekkan dapat menjadik kenal dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian merekkan menjadi senang lalu membeli produk tersebut.²⁴

Promosi menurut Kasmir, merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat, artinya keputusan terakhir setiap lembaga keuangan harus mempromosikan produk seluas mungkin kepada calon nasabah. Tanpa promosi jangan di harapkan nasabah dapat mengenal suatu lembaga, oleh karena itu promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Salah satu tujuan promosi adalah menginformasikan segala jenis produk yang di tawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru.²⁵

²⁴ Danang Suntoyo, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 155.

²⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2014), hlm. 155.

b. Bagian faktor promosi

- 1) Menyediakan informasi, baik pembeli maupun penjual mendapat manfaat dari fungsi informasi yang sanggup dilakukan oleh promosi.
- 2) Merangsang permintaan, salah satu tujuan paling jelas dan langsung dari promosi adalah merangsang permintaan.
- 3) Membedakan produk, banyak organisasi mencoba membedakan merek dan produknya melalui penggunaan promosi. Hal tersebut khususnya penting bagi produk yang secara interen tidak banyak berbeda dari competitor mereka.

b. Jenis-jenis promosi

Promosi memiliki sarana masing-masing yang bertujuan menginformasikan suatu produk atau jasa kepada masyarakat atau konsumen, adapun sarana yang digunakan dalam promosi yaitu:

1) Periklanan (*advertising*)

Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, menarik, dan mempengaruhi calon nasabah.²⁶ Penggunaan promosi dengan iklan dapat dilakukan dengan berbagai media seperti:

- (a) Pemasaran *billboard* di jalan-jalan strategis
- (b) Pemasaran melalui Koran
- (c) Pemasaran melalui televisi

²⁶ Kasmir, *Op, Cii.*, hlm. 156-157.

- (d) Pemasaran melalui radio
- (e) Pemasaran spanduk dilokasi tertentu yang strategis
- (f) Percetakan brosur baik disebarakan di setiap cabang atau pusat-pusat perjalanan
- (g) Dan menggunakan media lainnya

2) Promosi penjualan (*sales promotion*)

Disamping promosi lewat iklan, promosi lainnya dapat dilakukan melalui promosi penjualan atau *sales promotion*. Promosi penjualan merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.

Bagi bank promosi penjualan dapat dilakukan melalui:

- (a) Pemberian bunga khusus (*special rate*) untuk jumlah dana yang relative besar, walaupun hal ini akan mengakibatkan persaingan tidak sehat (misalnya untuk simpanan yang jumlahnya besar).
- (b) Pemberian insentif kepada setiap nasabah yang memiliki simpanan dengan saldo tertentu.
- (c) Pemberian cendra mata, hadiah serta kenang-kenangan lainnya kepada nasabah yang loyal.
- (d) Promosi penjualan lainnya.²⁷

3) Publisitas (*publicity*)

²⁷ *Ibid*, hlm. 159.

Publisitas merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melakukan kegiatan seperti pameran. Perlombaan cerdas cermat, bakti sosial, kuis serta kegiatan lainnya melalui berbagai media.

Kegiatan publisitas dapat meningkatkan pamor bank dimata para nasabahnya, kegiatan publisitas perlu diperbanyak lagi.

4) Penjualan pribadi

Penjualan pribadi merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan dalam melayani serta ikut mempengaruhi nasabah, mulai dari *cleaning service*, satpam sampai pejabat bank. Secara khusus *personal selling* oleh petugas *customer service* atau *service assistance*.

6. Promosi dalam Perspektif Islam

Promosi dalam islam adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh produsen, baik secara langsung maupun tidak, atau memperkenalkan produknya kepada konsumen melalui beragam media dengan tujuan meningkatkan permintaan atas produknya yang didalamnya tidak mengantung maysir, qimar, dan gharar. Sedangkan dalam perdagangan islam disebut bahwa, dalam pasar syari"ah, bisnis yang disertai keikhlasan semata-mata untuk mencari keridhaan Allah maka seluruh bentuk transaksi Insyaa Allah menjadi ibadah dihadapan Allah SWT, keefektipan dari sarana promosi yang dilakukan

tergantung dari media promosi yang digunakan dan jenis produk yang dipasarkan bagaimana firman Allah yang menggambarkan golongan kaum muslimin yang beruntung.²⁸ Islam menghalalkan ummatnya berniaga sebagaimana firman Allah SWT berikut Surah An-Nisa ayat 29 berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا

Artinya: "Hai orang-orang beriman janganlah kamu sering memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan berniaga yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu".²⁸

Tafsir dari ayat di atas adalah, kata „an taradim minkum, keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi dilubuk hati, tetapi yang indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Maksudnya janganlah kamu melakukan praktik-praktik yang diharamkan dalam memperoleh harta kekayaan, namun harus melalui perdagangan yang disyariatkan dan berdasarkan kerelaan antara penjual dengan pembeli. Kerjakan

²⁸ Departemen Agama RI, Op, Cit., hlm. 64.

perdagangan yang demikian dan jadikanlah sebagai saran untuk memperoleh harta kekayaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil peneliti
1	Yayan Fauzi / 2010	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di perbankan syariah	Pelayanan (X1) Kualitas produk (X2) Religiusitas (X3) Minat menabung (Y)	Hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor <i>religiutas</i> dan produk sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Secara parsial <i>religiutas</i> tidak berpengaruh terhadap mionat menabung nasabah.
2	Faisal/ 2016	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah	Faktor religius (X1) faktor fasilitas (X2) faktor pengetahuan (X3) faktor promosi (X4) minat nasabah (Y)	Menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah
3	Uniyanti /2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank	Religiusitas(X1) Tingkat pendapatan /uang saku(X2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas

		syariah		terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
4	Putrid Andri Yani/2018	Analisis pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan minat calon nasabah	Promosi (X1) Kualitas pelayanan (X2)	Hasil peneliti menunjukkan bahwa variabel promosi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan minat calon nasabah, dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan minat calon nasaba di BRI syariah

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yayan Fauzi, sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian Yayan Fauzi mengambil 3 variabel untuk di analisa dari nasabah.

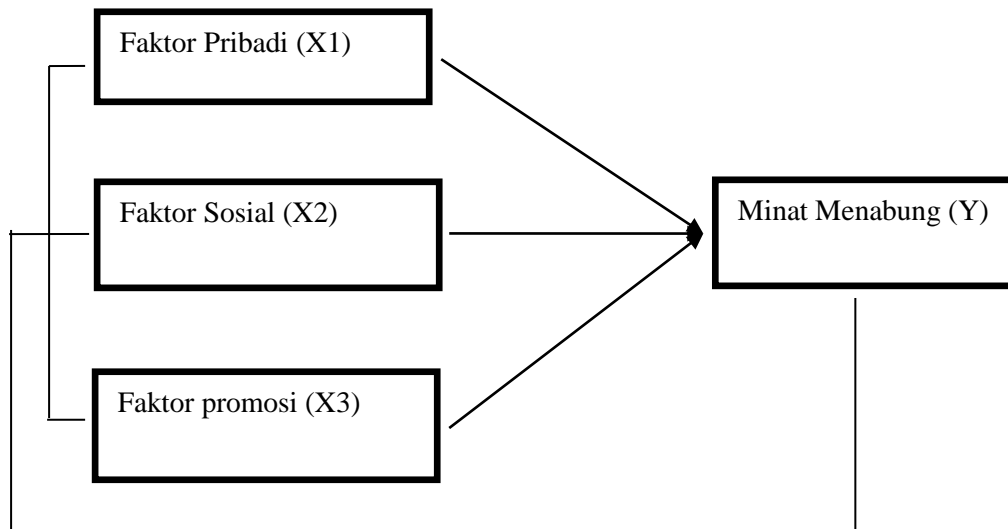
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Faisal, faktor salah satu yang akan di analisis dalam minat menabung di bank di bank syariah adalah faktor promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Faisal yaitu tempat penelitian yang berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Uniyanti terdapat pada variabel Y yaitu minat menabung pada bank syariah, persamaan lain terdapat pada jenis penelitian ini dengan penelitian Uniyanti yaitu terdapat pada variabel (X1) dan (X2) serta studi kasus, serta tempat penelitian.
 - c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Andri Yani terdapat pada penggunaan data yang dilakukan dengan kuisisioner dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada sampel yang digunakan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁹ Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing – masing variabel, maka dapat dirumuskan sesuatu kerangka penelitian sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Metodo Penelitian Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Gambar II.1
Kerangka Teori



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru disarankan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{o1} : Faktor pribadi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal.

³⁰ Maisyah Kholmi, *Akuntansi dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*, Jurnal Studi Masyarakat Islam 15 No 1 Juni 2012

Ha₁ : Faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal.

Ho₂ : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal.

Ha₂ : Faktor social tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal. .

Ho₃ : Faktor promosi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal..

Ha₃ : Faktor promosi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal.

Ho₄ : Faktor pribadi Faktor Sosial dan faktor promosi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal..

Ha₄ : Faktor pribadi, faktor sosial dan faktor promosi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu mementingkan kedalaman data, yang penting terdapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistic maupun komputer.³¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa bangkelang kecamatan muarasoma kabupaten mandailing natal. Jumlah masyarakat 560 orang.³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 80.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sampel merupakan bagian atau jumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi anda teliti secara rinci.³³

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagai mana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih, tergantung pada:³⁴

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 15 persen dari jumlah masyarakat 560 orang yaitu: 37,3 dibulatkan menjadi 38 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian penelitian ini menggunakan data primer, dimana penelitian menggunakan angket untuk mengetahui respon dari

³³ Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam: pendekatan kuantitatif* (Jakarta: rajawali pers, 2008), hlm. 162.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

responden. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi.³⁵ Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data dapat diperoleh dari jumlah masyarakat.

E. Instrument Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa ada data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan harus yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan dan untuk mendapat informasi dilapangan. Seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapatan umum.³⁶

Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert adalah bentuk kuisisioner

³⁵ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: Hak cipata, 2014), hlm. 3.

³⁶ Abdurrahmat, Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 111.

yang mengungkapkan sikap dari responden dalam bentuk jawab (pertanyaan) yang berupa sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak ada pendapat (N), Tidak setuju (TS), dan sangat tidakl setuju (STS), setiap jawaban tersebut sesuatu sesuai dengan positif atau negatifnya item tersebut.

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lain.

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.³⁷ Sifat utama dari bentuk data-data tersebut

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143-152.

tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.³⁸

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*).³⁹ Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam bentuk mengukur apa yang harus diukur.

Kualitas instrument data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrument tes. Uji validitas yang dilakukan pada peneliti ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Adapun criteria pengujian adalah:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item- item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

³⁸ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Jatinagor: 2014), hlm. 167.

³⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 162.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak realibilitas. Uji realibitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji realibitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika *cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *realible*.⁴⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengenai apakah residul yang diteliti berdistribusi normal atau tidak metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.⁴¹

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Data yang baik seharusnya

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 90.

⁴¹ Nur Asnawi dan Masyhuri., *Op., Cit.*, hlm. 178-179.

terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴² Pada taraf signifikan 10% jika nilai signifikan pada nilai *linearity* atau *deviation for linearity* $< 0,01$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelasan (bebas) dari model regresi.⁴³ Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *variance inflation factor* VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji *autokorelasi* adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

⁴² Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan lisre* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 324.

⁴³ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 82.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.⁴⁴ Homoskedastisitas berarti bahwa varians dari *error* bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Analisa hipotesis

a. Uji koefisien determinan (*R square*)

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel X), atau dengan kata lain seberapa besar variabel X dapat memberikan kontribusi terhadap variabel Y.⁴⁵

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi ke 2* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 179.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm 161.

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kosrini Dalam pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas). Apabila nilai koefisien determinasi suatu regresi mendekati 1 maka akan baik regresi tersebut dan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak bias menjelaskan variabel dependen.⁴⁶

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat individual (parsial). Jika t dihitung $> t$ tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 10 % (0,01) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.⁴⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji statistik F)

Uji f atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara

⁴⁶ Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi 2015), hlm. 82.

⁴⁷ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 303

bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,01.⁴⁸

- 1) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (naik turun). Jadi analisis linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.⁴⁹

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

X_1 = Faktor Pribadi

X_2 = Faktor Sosial

X_3 = Faktor Promosi

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 157-158.

⁴⁹ Sugiyono., *Op., Cit.*, hlm. 275.

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bangkelang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batang Natal, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Adapun penghasilan utama masyarakat desa Bangkelang didominasi pertanian dan kebun karet peninggalan para pendahulunya yang sudah berumur puluhan bahkan ratusan tahun, produksinya juga sudah tidak produktif.

Masyarakatnya cukup berpendidikan, meskipun hanya ada satu sekolah di desa Bangkelang, yakni SD Negeri 142674 Bangkelang. Untuk pendidikan selanjutnya seperti SMP/SLTP mereka bersekolah di desa Aek Nangali, sedangkan pendidikan SMK/SMU/SMA/SLTA mereka di Muarasoma.

B. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Pribadi

Hasil uji validitas pribadi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pribadi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,582	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan df= pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,591		Valid
PD-3	0,629		Valid
PD-4	0,623		Valid
PD-5	0,510		Valid
PD-6	0,657		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3120. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Sosial

Hasil uji validitas sosial yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Sosial

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,519	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df =$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,765		Valid
PD-3	0,585		Valid
PD-4	0,745		Valid
PD-5	0,777		Valid
PD-6	0,861		Valid
PD-7	0,601		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3120. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Promosi

Hasil uji validitas promosi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Promosi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,391	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df=$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,651		Valid
PD-3	0,592		Valid
PD-4	0,719		Valid
PD-5	0,587		Valid
PD-6	0,689		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3120. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Variabel Minat

Hasil uji validitas minat yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Promosi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,567	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df=$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,589		Valid
PD-3	0,701		Valid
PD-4	0,763		Valid
PD-5	0,775		Valid
PD-6	0,653		Valid
PD-7	0,683		Valid
PD-8	0,693		Valid
PD-9	0,702		Valid
PD-10	0,652		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3120. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	10

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pribadi 0,741 >. Dengan demikian variabel pribadi dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel sosial 0,773 >. Dengan demikian

variabel sosial dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel promosi 0,741 >. Dengan demikian variabel sosial dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat 0,765 >.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. IV.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.9844949
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.088
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diloah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *test for linearity*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel IV. 7
Uji Linearitas Faktor Pribadi
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square		Sig.
Pribadi * Minat	59.463	14	4.247	361	248
Between Groups					
Linearity	772	1	.772	247	624
Deviation from Linearity	58.692	13	4.515	446	213
Within Groups	71.800	23	3.122		
Total	131.263	37			

Sumber: Data diolah SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas antara minat dengan faktor pribadi (X1) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikan (*deviation of linearity*) yaitu 0,213. Hal ini menunjukkan $0,213 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat dengan faktor pribadi terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.8
Uji Linearitas Sosial
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sosial * Minat	123.257	14	8.804	566	.864
Between Groups					
Linearity	14.894	1	14.894	958	.338
Deviation from Linearity	108.363	13	8.336	536	.878
Within Groups	357.717	23	15.553		
Total	480.974	37			

Sumber: Data diolah SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas antara minat dengan faktor pribadi (X2) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikan (*deviation of linearity*) yaitu 0,878. Hal ini menunjukkan $0,878 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat dengan faktor pribadi terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.9
Uji Linearitas Sosial
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Promo * Groups	53.196	4	3.800	.251	308
Minat	864		.864	284	599
(Combined) Linearity Deviation from Linearity	52.332	3	4.026	.325	268
Within Groups	69.883	3	3.038		
Total	123.079	7			

Sumber: Data diolah SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas antara minat dengan faktor pribadi (X3) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai signifikan (*deviation of linearity*) yaitu 0,268. Hal ini menunjukkan $0,268 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat dengan faktor pribadi terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil pengolahan data menggunakan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pribadi	.987	1.013
Sosial	.981	1.020
Promosi	.993	1.008

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF nya dibawah 5. Nilai VIF Faktor Pribadi sebesar 1,013, dan nilai VIF Faktor Sosial sebesar 1,020, nilai VIF Faktor Promisi sebesar 1,008. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian.

b. Uji Autokorelasi

Hasil pengolahan data menggunakan uji autokorelasi dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel IV.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	-.039	4.157	1.680

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV. Menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,680 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menggunakan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel IV.12
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12.015	9.590		-1.253	.219
Pribadi	.259	.227	.190	1.142	.262
Sosial	.073	.119	.102	.612	.545
Promosi	.212	.233	.151	.910	.369

Sumber : Data diolah SPSS 23 Tahun 2020

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV. 12 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi pribadi adalah 0,262, nilai sosial 0,545, dan nilai promosi 0,369. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis hipotesis

a. Uji koefisien determinan (*R square*)

Hasil uji koefisien determinan (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	46 9 ^a	.2 20	.114	2.567	2.382

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa $R = 0,114$, nilai R^2 sebesar 0,114 atau 11,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel pribadi, sosial, promosi memberikan

kontribusi terhadap minat masyarakat dan sisanya 88,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji signifikan parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig
(Constant)		
X1	3,442	0,002
X2	8,362	0,003
X3	3,268	0,003

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pribadi (X1) adalah 3,442 dan untuk t_{tabel} diperoleh oleh rumus $df = n-k-1$ atau $38-3-1 = 34$ sehingga hasil yang diperoleh 0,3291, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,442 > 0,3291$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pribadi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil uji t pada variabel sosial (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,362 > 0,3291$) maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh sosial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil uji t pada variabel promosi (X3) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,628 > 0,3291$) maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh promosi terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

c. Uji Signifikasi Simultan (Uji statistik F)

Hasil uji regresi secara parsial (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.949	3	9.316	539	659 ^b
Residual	587.419	34	17.277		
Total	615.368	37			

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} sebesar 2,070 dan f_{tabel} sebesar 2,87, sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,539 < 2,87$), maka H_a ditolak H_0 diterima. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,659 dan nilai signifikan 0,05 ($0,659 > 0,05$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh promosi terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.16
Hasi Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.185	15.462		2.470	.019
Pribadi	.214	.365	.099	.587	.561
Sosial	.205	.191	-.181	1.071	.292
Promosi	.159	.376	.071	.422	.676

Sumber: Data diolah SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficients* tabel diatas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah

$$MT = a + b_1P + b_2S + b_3Pr$$

$$MT = 38.185 + 0.214 P + 0.205 S + 0.159 Pr$$

Dalam persamaa regresi itu dapat diartika bahwa:

- Konstanta sebesar 38,185 dengan parameter positif yang menunjukkan bahwa faktor pribadi, sosail dan promosi dianggap konstan atau ditiadakan, maka keputusan nasabah sebesar
- Nilai koefisien variabel pribadi sebesar 0,214 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat

mengalami peningkatan sebesar 0,214 satuan +38,185 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor pribadi dengan minat masyarakat.

- c. Nilai koefisien variabel sosial sebesar -0,205 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat mengalami peningkatan sebesar -0,205 satuan +38,185 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor sosial dengan minat masyarakat.
- d. Nilai koefisien variabel promosi sebesar 0,159 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,159 satuan +38,185 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor pribadi dengan minat masyarakat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor pribadi secara parsial minat masyarakat menabung di desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada bank syariah.
2. Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-

faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologi dan pengaruh lingkungan.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan uji t bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,442 > 0,3291$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pribadi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

3. Pengaruh faktor sosial secara parsial minat masyarakat menabung di desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada bank syariah.

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.⁵⁰

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan uji t bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,205 > 0,3291$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pribadi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

4. Pengaruh faktor sosial secara parsial minat masyarakat menabung di desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada bank syariah.

⁵⁰ Agung Suprayitno, *op.cit.*, hlm. 5.

Promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.⁵¹

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan uji t bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,159 > 0,3291$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pribadi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Pengambilan sampel yaitu dimana peneliti mengambil sampel secara random, sampel yang peneliti teliti tidak mencakup seluruh masyarakat Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas (Faktor Pribadi, Faktor Sosial dan Faktor Promosi), sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar yang ditunjukkan oleh R^2 .

⁵¹ Danang Suntoyo, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 155.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Pada Bank Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa $R = 0,114$, nilai R^2 sebesar 0,114 atau 11,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel pribadi, sosial, promosi memberikan kontribusi terhadap minat masyarakat dan sisanya 88,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Konstanta sebesar 38,185 dengan parameter positif yang menunjukkan bahwa faktor pribadi, sosial dan promosi dianggap konstan atau ditiadakan, maka keputusan nasabah sebesar.
3. Nilai koefisien variabel pribadi sebesar 0,214 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,214 satuan +38,185 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor pribadi dengan minat masyarakat.
4. Nilai koefisien variabel sosial sebesar -0,205 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat mengalami peningkatan sebesar -0,205 satuan +38,185

dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor sosial dengan minat masyarakat.

5. Nilai koefisien variabel promosi sebesar 0,159 menunjukkan apabila pribadi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,159 satuan +38,185 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara faktor pribadi dengan minat masyarakat.
6. Berdasarkan hasil uji t pada variabel pribadi dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pribadi (X1) adalah 3,442 dan untuk t_{tabel} diperoleh oleh rumus $df = n-k-1$ atau $38-3-1 = 34$ sehingga hasil yang diperoleh 0,3291, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,442 > 0,3291$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh pribadi secara persial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.
7. Berdasarkan hasil uji t pada variabel sosial (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,362 > 0,3291$) maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh sosial terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.
8. Berdasarkan hasil uji t pada variabel promosi (X3) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,628 > 0,3291$) maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji terdapat pengaruh promosi terhadap minat

menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

9. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} sebesar 2,070 dan f_{tabel} sebesar 2,87, sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,539 < 2,87$), maka H_a ditolak H_0 diterima. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,659 dan nilai signifikan 0,05 ($0,659 > 0,05$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh promosi terhadap minat menabung di bank syariah di desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di desa bangkelang kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal pada bank syariah ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.
2. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ni dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi para pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadono Sukirno, dkk., *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada, 2012
- Monle Lee Dan Carla Jhonson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global* Jakarta: Kencana, 2007
- Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* Bandung: Alfabeta, 2019
- M. dalyono, *psikologi pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Danang Suntoyo, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Kasmir, *Pemasaran Bank Syariah* Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2014
- Sugiyono, *Metodo Penelitian Bisnis Islam* Bandung: Alfabeta, 2014
- Maisyah Kholmi, *Akuntansi dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam*”, Jurnal Studi Masyarakat Islam 15 No 1 Juni 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Bandung: Alfabeta, 2012
- Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam: pendekatan kuantitatif* Jakarta: Rajawali pers, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*

Medan: Hak cipata, 2014

Abdurrahmat, Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta:

Rineka Cipta, 2011

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka

Media, 2016

Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan lisre* Bandung:

Alfabeta, 2015

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offset,

2013

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi ke 2*

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Penerbit Andi,

2014

Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi 2015

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung:

Alfabeta, 2015

Sumber Lainnya:

Devie Kania, “ Jumlah Nasabah Bank Syariah” <http://www.Beritasatu.com> diakses

pada tanggal 12 maret 2022 pukul 15:49 WIB.

Wawancara dengan Bapak Juni Arbi Hasibuan hari rabu 20 November 2019.

Daniel Teguh Tri Santoso Dan Ending Purwanti, “ Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Dikecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”, *Jurnal Among Makarti*, Vol. 6 No. 12 Desember 2013,

Yulia Putri, Ani Solihat Dkk, *Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas*, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis; Performa*, Vol.16, No. 1 Maret 2019,

Agung Suprayitno, “ Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu Psikologi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indomaret”, *Dalam Jurnal*, Volume 9, No. 2, Desember 2015.

Abdul Ghoni Dan Tri Bodroastuti, “ Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Diperumahan Griya Utama Banjardowo Semarang)”, *Dalam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, No. 32 & 36 Semarang 50242.

Ainun jariah, “ analisis faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan pembelian sepeda motor Yamaha di lumajang”, *jurnal WIGA* vol. 2 no. 2, September 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Asmita Eliani
Nim : 15 401 00163
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkelang, 16 Mei 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Bangkelang, Kecamatan Batang Natal, Kab. Mandailing Natal
Telepon, Hp : 0813-1159-8387
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Asril Rangkuti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Emmi Narida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2009 : SD Negeri 142674 Bangkelang
2. Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 2 Batang Natal
3. Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 1 Batang Natal
4. Tahun 2015-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : H. Ali Hardana, SPd., M.Si

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal Menabung di Bank Syariah.

Yang Disusun Oleh:

Nama : Asmita Eliani

Nim : 15 401 00163

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan April 2022

Ali Hardana, SPd., M.,Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR PRIBADI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
1. Usia Dan Tahap Siklus	1,2			
2. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi	3,4			
3. Gaya Hidup	5			
4. Kepribadian Dan Konsep diri	6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan April 2022

H. Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR SOSIAL

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
1. Kelompok Acuan	1,2			
2. Keluarga	3,4			
3. Status Sosial	5,6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan April 2022

H. Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
FAKTOR PROMOSI**

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
1. Periklanan	1,2			
2. Promosi Penjualan	3,4			
3. Publikasi	5,6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan April 2022

Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT

Petunjuk

5. Kami mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
1. Motivasi	1,2,3			
2. Persepsi	4,5			
3. Sikap	6,7,8			
4. Agama	9,10			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan April 2022

H. Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

KUSIONER PENELITIAN

Hal : Kusioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Asmita Eliani

Nim : 1540100163

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kusioner mengenai “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Muarasoma Kabupaten Mandailing Natal Menabung Di Bank Syariah**”. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian kami lebih akurat.

Atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kusioner, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Padangsidimpuan, April 2022
Hormat saya

Asmita Eliani
NIM. 15 401 00163

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
Alamat :
Pekerjaan : () Pegawai/ Karyawan
() Pelajar/ Mahasiswa
() Wiraswata
() Lain-lain

Lama Menjadi Nasabah

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan member tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Pernyataan Positif

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

DAFTAR PERTANYAAN

A. Angket Faktor Pribadi (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usia dari setiap anggota keluarga ditentukan untuk menabung di bank syariah					
2.	Siklus hidup mengharuskan saya memilih menabung di bank syariah					
3.	Fasilitas kerja yang tersedia saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja					
4.	Saya menabung di bank syariah karena keluarga saya tidak menggunakan bank syariah					
5.	Saya sangat tertarik kepada produk bank syariah karena tidak menggunakan jasa bunga					
6.	Saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab					
7.	Selalu melakukan evaluasi diri setelah melakukan sesuatu					

B. Faktor Sosial (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keluarga saya memberikan gambaran umum tentang produk bank syariah					
2.	Saya mengetahui produk bank syariah karena dimiliki oleh banyak					

	masyarakat					
3.	Saya menggunakan bank syariah karena anggota keluarga saya menggunakannya					
4.	Saya menggunakan bank syariah karena pengaruh dari teman					
5.	Saya menabung di bank syariah karena ingin disegani diantara teman-teman saya					
6.	Saya tidak akan menabung di bank syariah karena peminatnya rendah					

C. Faktor Promosi (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa produk bank syariah berbeda dengan produk bank konvensional					
2	Iklan tentang bank syaria sering dijumpai melalui spanduk di jalan-jalan utama					
3	Promosi yang dilakukan bank syariah kurang menarik					
4	Lokasi bank syariah sangat strategis					
5	Saya akan mengajak keluarga dan kerabat untuk menabung di bank syariah					
6	Saya akan menjelaskan keuntungan bank syariah kepada orang lain					

D. Faktor Minat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena adanya kerja sama dengan sekolah					
2	Saya menabung di bank syariah karena saya mempelajari perbankan dan saya tertarik pada bank syariah					
3	Saya menabung di bank syariah karena tidak tidak dikenai administrasi perbulan					
4	Saya menabung di bank syariah karena keinginan saya					
5	Saya menabung di bank syariah karena fasilitas yang di tawarkan lebih mudah dan terjangkau					
6	Pihak bank syariah memperlakukan nasabah dengan cara yang sama tanpa membedakan penampilan					
7	Setiap kaluhan nasabah ditangani dengan baik oleh pihak bank syariah					
8	Karyawan bank syariah mengucapkan salam ketika hendak melayani nasabah					
9	Saya menggunakan bank syariah karena taat beragama					
10	Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					

Padangsidempuan,

2022

Responden

()

Jumlah Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten
Mandailing Natal Di Bank Syariah Dan Konvensional

No	Keterangan	Jumlah Masyarakat
	Bank Syariah	72 Orang
	Bank konvensional	105 Orang
	Tidak Menggunakan jasa Bank	383 Orang
	Jumlah	560 Orang

Hasil Uji Validitas Pribadi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,582	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df=$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,591		Valid
PD-3	0,629		Valid
PD-4	0,623		Valid
PD-5	0,510		Valid
PD-6	0,657		Valid

Hasil Uji Validitas Sosial

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,519	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df=$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,765		Valid
PD-3	0,585		Valid
PD-4	0,745		Valid
PD-5	0,777		Valid
PD-6	0,861		Valid
PD-7	0,601		Valid

Hasil Uji Validitas Promosi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0.391	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df=$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,651		Valid
PD-3	0,592		Valid
PD-4	0,719		Valid
PD-5	0,587		Valid
PD-6	0,689		Valid

Hasil Uji Validitas Promosi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PD-1	0,567	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df =$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3120$	Valid
PD-2	0,589		Valid
PD-3	0,701		Valid
PD-4	0,763		Valid
PD-5	0,775		Valid
PD-6	0,653		Valid
PD-7	0,683		Valid
PD-8	0,693		Valid
PD-9	0,702		Valid
PD-10	0,652		Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98449497
Most Extreme Absolute		.117

Differences	Positive	.117
	Negative	-.088
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Linearitas Faktor Pribadi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
B (Combined)	59.463	4	4.247		.248
ribad etween i * Groups				.361	
Linearity	772		.772	247	.624
Deviation from Linearity	58.692	3	4.515	.446	.213
Within Groups	71.800	3	3.122		
Total	131.263	7			

Uji Linearitas Sosial

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
(Combined)	123.257	4	8.804	566	.864
osial * etween Minat Groups					
Linearity	14.894		14.894	958	.338
Deviation from Linearity	108.363	3	8.336	536	.878
Within Groups	357.717	3	15.553		
Total	480.974	7			

Uji Linearitas Sosial

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Model (Combined)	53.196	4	13.299		.000
Residual	18.864	3	6.288		.308
Total	72.060	7			

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pribadi	.987	1.013
Sosial	.981	1.020
Promosi	.993	1.008

Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	-.039	4.157	1.680

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-	9.590	-	219
	12.015		1.253	
Pribadi	.259	.227	.190	1
Sosial	.073	.119	.102	.142
Promosi	.212	.233	.151	612
				545
				910
				369

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.2469 ^a	.114	2.567	2.382

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)		
X1	3,442	0,002
X2	8,362	0,003
X3	3,268	0,003

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.949	3	9.316	.539	.659 ^b
Residual	587.419	34	17.277		
Total	615.368	37			

Hasi Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	S td. Error	Beta		
(Constant)	38.185	15.462		2.470	.019
Pribadi	.214	.365	.099	.587	.561
Sosial	.205	.191	-.181	1.071	.292
Promosi	.159	.376	.071	.422	.676



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BATANG NATAL
DESA BANGKELANG

Jalan Mandailing Natal No. Desa Bangkelang Kodepos. 22983

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 034/334/SKIR/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, menerangkan bahwa :

Nama : ASMITA ELIANI
NIM : 1540100163
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sesuai dengan surat Izin Riset dari IAIN Padangsidimpuan Pada Nomor 1315/In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022 Kami telah memberikan Izin kepada nama yang di atas untuk melaksanakan Riset di Desa Bangkelang dengan Judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten mandailing Natal".

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Bangkelang, 27 Mei 2022
Kepala Desa Bangkelang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 393 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

12 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

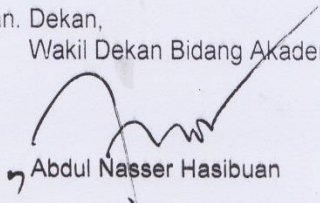
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asmiati Eliani
NIM : 1540100163
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal Menabung di Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



